



**PENGARUH MEDIA EDUKASI INTERAKTIF BERBASIS WEB
TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA TENTANG HIV/AIDS
DI WILAYAH PMB TUGIRAH**

**Disusun oleh:
HENI WIDIASTUTI
B1701405**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN 2021**

KARYA TULIS ILMIAH



**PENGARUH MEDIA EDUKASI INTERAKTIF BERBASIS WEB
TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA TENTANG HIV/AIDS
DI WILAYAH PMB TUGIRAH**

**Diajukan Untuk Memenuhi Jenjang Pendidikan
Diploma III Kebidanan**

**Disusun oleh:
HENI WIDIASTUTI
B1701405**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN 2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**KARYA TULIS ILMIAH
PENGARUH MEDIA EDUKASI INTERAKTIF BERBASIS WEB
TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA TENTANG HIV/AIDS
DI WILAYAH PMB TUGIRAH**

Disusun Oleh:
HENI WIDIASTUTI
B1701405

Telah memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian
Sidang Hasil KTI

Oleh:

Pembimbing : Lutfia Uli Na'mah, S.ST, M. Kes.

Tanggal : 26-07-2021

Tandatangan

Mengetahui,
Ketua Program Studi DIII Kebidanan

(Eka Novyriana, S.ST, MPH)

HALAMAN PENGESAHAN

**KARYA TULIS ILMIAH
PENGARUH MEDIA EDUKASI INTERAKTIF BERBASIS WEB
TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA TENTANG HIV/AIDS
DI WILAYAH PMB TUGIRAH**

yang dipersiapkan dan disusun oleh
HENI WIDIASTUTI
B1701405

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 26-07-2021

Penguji:

1. Eti Sulastri, S.ST, M.Keb

(.....)

2. Lutfia Uli Na'mah, S.ST, M.Kes

(.....)

Mengetahui,
Ketua Program Studi DIII Kebidanan

(Eka Novyriana, S.ST, MPH)

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan laporan Karya Tulis Ilmiah tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk penelitian lain atau untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada perguruan tinggi yang lain, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya orang lain atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, 7 Agustus 2021



Heni Widiastuti



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Heni Widiastuti

NIM : B1701405

Program Studi : D3 Kebidanan

Jenis Karya : KTI (Karya Ilmiah Akhir)

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PENGARUH MEDIA EDUKASI INTERAKTIF BERBASIS WEB
TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA TENTANG HIV/AIDS DI
WILAYAH PMB TUGIRAH”**

Beserta perangkat yang ada (Jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini. Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong
Pada tanggal: 7 Agustus 2021
Yang Menyatakan



(Heni Widiastuti)

KARYA TULIS ILMIAH

PENGARUH MEDIA EDUKASI INTERAKTIF BERBASIS WEB TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA TENTANG HIV/AIDS DI WILAYAH PMB TUGIRAH¹

Heni Widiastuti², Lutfia Uli Na'mah, S.ST, M.Kes³

INTISARI

Latar belakang: HIV/AIDS merupakan salah satu resiko dari berbagai masalah kesehatan reproduksi. Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia (2019), penularan HIV dan AIDS masih ditemukan pada usia 15-19 tahun dengan angka kejadian HIV sebesar 2,9% dan AIDS sebesar 2,9%. Hal ini menunjukkan bahwa kemungkinan penularan bisa terjadi pada masa remaja. Salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya penularan adalah kurangnya pengetahuan tentang HIV/AIDS. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan pendidikan kesehatan reproduksi remaja tentang HIV/AIDS dengan media edukasi interaktif berbasis web untuk meningkatkan pengetahuan.

Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh media edukasi interaktif berbasis web terhadap pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS.

Metode: Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif dengan desain studi kasus. Data diperoleh dari skor kuesioner. Responden terdiri dari 6 orang remaja usia 15 – 16 tahun. Instrumen yang digunakan adalah lembar kuesioner pretest dan posttest.

Hasil: Setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang HIV/AIDS dengan media edukasi berbasis web terdapat peningkatan pengetahuan tentang HIV/AIDS pada semua responden dengan kategori baik.

Kesimpulan: Media edukasi interaktif berbasis website dapat membantu meningkatkan pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS.

Kata kunci : Media edukasi berbasis web, pengetahuan tentang HIV/AIDS, remaja

Kepustakaan : 31 literatur (2011-2021 jurnal, artikel, buku)

Jumlah halaman: XIII + 42 halaman + 8 lampiran

¹Judul

²Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan

³Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

SCIENTIFIC PAPER

THE EFFECT OF WEB-BASED INTERACTIVE EDUCATIONAL MEDIA ON ADOLESCENT KNOWLEDGE ABOUT HIV/AIDS IN THE AREA OF INDEPENDENT MIDWIFERY CLINIC OF MIDWIFE TUGIRAH¹

Heni Widiastuti², Lutfia Uli Na'mah, S.ST, M.Kes³

ABSTRACT

Background: HIV/AIDS is one of the risks of various reproductive health problems. Based on data of Indonesia Health Profile (2019), HIV and AIDS transmission is still found at adolescents in the age of 15 to 19 years of which the HIV incidence is 2.9% and AIDS is by 2.9%. This shows that the possibility of transmission can occur during adolescence. One of the factors influencing the occurrence is the poor knowledge about HIV/AIDS. Therefore, the writer is interested in conducting adolescent reproductive health education about HIV/AIDS by using web-based interactive educational media to improve their knowledge.

Objective: This study aims at knowing the effect of web-based interactive educational media on the knowledge level of adolescents about HIV/AIDS.

Method: This scientific paper is a qualitative descriptive with a case-study design. Data was obtained from the questionnaire scores. The respondents were 6 teenagers in the age 15-16 years. The instruments were pre-test and post-test questionnaire sheets.

Result: After having health education about HIV/AIDS by web-based educational media, there is an improvement in the knowledge level of all respondents in good category about HIV/AIDS.

Conclusion: Web-based interactive educational media can help adolescences improve their knowledge level about HIV/AIDS.

Keywords : Web-based educational media, knowledge about HIV/AIDS, adolescents

Bibliography : 31 literatures (2011-2021 journals, articles, books)

Number of pages : XIII + 42 pages + 8 appendices

¹Title

²Student of DIII Program of Midwifery Department

³Lecturer of Muhammadiyah University of Gombong

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “**KARYA TULIS ILMIAH PENGARUH MEDIA EDUKASI INTERAKTIF BERBASIS WEB TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA TENTANG HIV/AIDS DI WILAYAH PMB TUGIRAH**”. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan.

Selama penyusunan laporan karya tulis ilmiah ini penulis mendapat bimbingan, dorongan dan dukungan dari beberapa pihak, sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik, untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Herniyatun, M.Kep, Sp.Mat, selaku Ketua Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Eka Novyriana, S.ST, MPH, selaku Ketua Program Studi DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Eti Sulastri, S.ST, M.Keb, selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan arahan dan bimbingan.
4. Lutfia Uli Na'mah, S.ST, M.Kes, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan.
5. Seluruh responden yang telah memberikan waktu dan informasi untuk membantu penyelesaian KTI ini.
6. Keluarga tercinta yang telah memberikan doa dan dukungan baik materil maupun moril dan semangat tiada henti.
7. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan bantuan.
8. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan KTI.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perbaikan laporan Karya Tulis Ilmiah ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah yang tidak berkesudahan dan semoga dapat bermanfaat bagi kita semua.

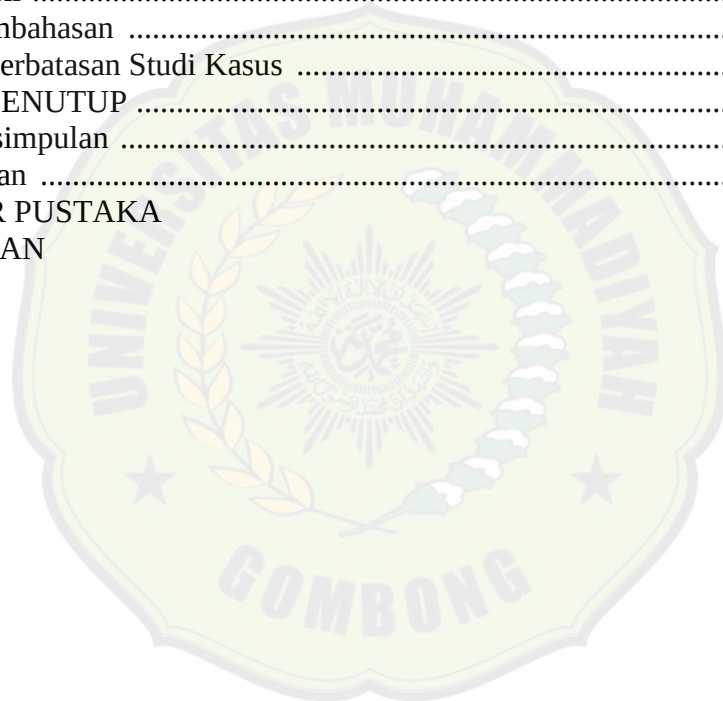
Gombong, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Halaman Judul	i
Lembar Persetujuan	ii
Lembar Pengesahan	iii
Pernyataan Orisinalitas	iv
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi	v
Intisari	vi
Abstrak	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	5
C. Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
1. Asuhan Kebidanan Kesehatan Reproduksi.....	7
a. Pengertian	7
b. Langkah-langkah Asuhan Kebidanan	7
2. Remaja	11
a. Pengertian Remaja	11
b. Tahapan Remaja	11
c. Sumber Informasi	13
3. Media Edukasi	14
a. Pengertian Media Pembelajaran	14
b. Pembelajaran Berbasis Web	14
c. Website	15
d. Keuntungan dan Keterbatasan	15
4. Pengetahuan	16
a. Pengertian	16
b. Tingkatan Pengetahuan	16
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi	18
d. Pengukuran Tingkat Pengetahuan.....	19
5. HIV/AIDS	19
a. Definisi HIV/AIDS	19
b. Cara Penularan	20
c. Tanda dan Gejala	21
d. Pencegahan	22
e. Pengobatan	23
B. Kerangka Teori	24

BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Subyek Penelitian	25
C. Fokus Penelitian	26
D. Definisi Operasional	26
E. Instrumen	26
F. Metode Pengumpulan Data	27
G. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
H. Analisis Data dan Penyajian Data	27
I. Etika Penelitian	28
BAB IV MANAJEMEN KASUS, HASIL, DAN PEMBAHASAN	30
A. Manajemen Kasus	30
B. Hasil	37
C. Pembahasan	38
D. Keterbatasan Studi Kasus	39
BAB V PENUTUP	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Remaja Sebelum Pendidikan Kesehatan37

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Remaja Setelah Pendidikan Kesehatan37



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Teori	24
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Penelitian
- Lampiran 2. Surat Keterangan Lolos Uji Etik
- Lampiran 3. Instrumen
- Lampiran 4. Lembar Informed Consent
- Lampiran 5. Lembar Penjelasan Pengisian Kuesioner
- Lampiran 6. Hasil Analisa Data
- Lampiran 7. Dokumentasi
- Lampiran 8. Lembar Konsultasi Bimbingan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan reproduksi remaja merupakan sesuatu keadaan sehat berkaitan dengan reproduksi remaja itu sendiri, bebas dari penyakit serta sehat secara mental, sosial dan budaya (WHO, 2013). Batas umur remaja berdasarkan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) yaitu seseorang yang memiliki rentang umur 10 sampai 19 tahun, sedangkan batasan usia dari Peraturan Kementerian Kesehatan Indonesia yaitu anak dengan rentang umur 10 hingga 18 tahun, serta menurut BKKBN batas umur remaja yaitu 10 hingga 24 tahun (Fatkhayah dkk, 2020).

Remaja banyak mengalami perubahan secara fisik, mental maupun sosial terkait dengan sistem reproduksinya. Apabila remaja tidak mengetahui tentang kesehatan reproduksi, maka akan menimbulkan dampak yaitu meningkatnya angka kehamilan yang tidak diinginkan (KTD), aborsi, kejadian HIV/AIDS serta PMS atau infeksi menular seksual (Widiastuti dkk, 2020).

Salah satu permasalahan utama remaja yaitu pengetahuan tentang HIV/AIDS yang masih kurang menjadi salah satu faktor terjadinya penularan pada remaja. Menurut data Riskesdas tahun 2013, meski target populasi Kementerian Kesehatan Indonesia 95%, hanya 11,4% jumlah penduduk usia 15 sampai 24 tahun secara nasional yang memiliki

pengetahuan yang baik mengenai HIV/AIDS. Oleh karena itu, remaja membutuhkan informasi mengenai HIV dan AIDS secara komprehensif sehingga dapat menjadi bekal bagi remaja agar tetap menjaga dirinya sendiri dalam mencegah perilaku berisiko HIV/AIDS (Indraswari dkk, 2018: 172).

Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia (2019), penularan HIV dan AIDS masih ditemukan pada usia 15 hingga 19 tahun dengan angka kejadian HIV sebesar 2,9% dan AIDS sebesar 2,9%. Hal ini menunjukkan bahwa kemungkinan penularan bisa terjadi pada masa remaja. Pada usia 15-19 tahun, sekitar 33,3% remaja perempuan dan 34,5% remaja laki-laki mulai berpacaran pada saat mereka belum berusia 15 tahun. Pada usia tersebut dikhawatirkan belum memiliki keterampilan hidup yang memadai, sehingga berisiko memiliki perilaku berpacaran yang tidak sehat, seperti perilaku seks pranikah yang berisiko terhadap penularan HIV/AIDS (Kemenkes RI, 2017).

Program yang telah dilakukan oleh BKKBN untuk kalangan remaja yaitu melalui program GenRe (Generasi Remaja) kemudian membentuk Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R). Untuk menekan penyebaran penyakit HIV/AIDS Kemenkes juga memiliki gerakan STOP (Suluh, Temukan, Obati, Pertahankan) HIV/AIDS dan bekerjasama dengan Direktorat Pembinaan Guru Kemendikbud dengan pemberian materi kesehatan reproduksi yang sudah diintegrasikan ke dalam mata pelajaran, serta penetapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan untuk

melakukan deteksi dini dari penyakit tersebut sehingga dapat ditangani secara optimal (Kemenkes RI, 2015).

Banyak penelitian sebelumnya telah menyimpulkan bahwa peningkatan pengetahuan komprehensif dan sikap positif merupakan langkah intervensi penting dalam pencegahan penularan HIV (Estifanos et al, 2021). Dari beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan angka kasus HIV/AIDS di kalangan remaja salah satunya adalah melaksanakan penyuluhan/edukasi dan memberikan informasi tepat tentang HIV/AIDS, cara penularan, tanda gejala, pencegahan dan pengobatannya (Pusdatin, 2019).

Dilihat dari beragam sumber informasi yang ada, orang tua bukan menjadi sumber informasi utama untuk remaja. Banyak dari kalangan masyarakat yang masih menganggap bahwa mendiskusikan tentang kesehatan reproduksi terutama tentang seks adalah hal yang tabu sehingga remaja tidak banyak memperoleh informasi dari orang tuanya. (Ernawati, 2018).

Salah satu sumber informasi yang paling berpengaruh dan sangat dekat dengan para remaja saat ini yaitu penggunaan teknologi internet (Sari & Suswanto, 2017). Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, penggunaan media internet sudah menjadi fenomena yang lumrah di kalangan remaja. Menurut Badan Pusat Statistik tahun 2019, presentase penduduk yang pernah mengakses internet pada usia 13-15 tahun sebanyak 7,86%, usia 16 sampai 18 tahun sebesar 9,66%, dan usia 19 hingga 24 tahun

sebesar 18,72%. Jadi, akan lebih mudah jika proses pembelajaran pada remaja ini dilakukan dengan cara mengembangkan media edukasi berbasis web (Peprizal & Nurhasan Syah, 2020: 457).

Media edukasi interaktif berbasis website bisa menjadi alternatif sebagai media edukasi dan informasi yang mudah diterima oleh remaja sehingga diharapkan remaja usia 15 sampai 24 tahun memiliki pemahaman secara menyeluruh tentang HIV/AIDS. Media website banyak digunakan oleh remaja karena mudah dimanapun dan kapanpun. Pada saat ini, website adalah sumber informasi kesehatan reproduksi remaja yang tepat untuk meningkatkan pengetahuan (BKKBN, 2012). Manfaat website dalam pemberian edukasi kesehatan yaitu membuat remaja menjadi lebih aktif, kualitas belajar menjadi meningkat, dan mereka bisa lebih cepat memahami materi yang sulit (Selvi, 2016).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi berbasis internet terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku kesehatan masyarakat. Hal ini didukung oleh penelitian Utami (2016) yang menyatakan bahwa adanya peningkatan pengetahuan tentang HIV/AIDS sebesar 25,87% tentang cara penularan, 17,48% tentang cara pencegahan dan 25,17% tentang fakta HIV/AIDS setelah dilakukan penyuluhan menggunakan aplikasi berbasis android atau internet (Dinengsih & Hakim, 2020).

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh media edukasi interaktif terhadap pengetahuan remaja tentang kesehatan tentang HIV dan AIDS.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja sebelum dilakukan edukasi mengenai HIV/AIDS
- b. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja setelah dilakukan edukasi mengenai HIV/AIDS.

C. Manfaat

1. Manfaat bagi remaja

Dapat meningkatkan pengetahuan mengenai HIV/AIDS sehingga remaja dapat terhindar dari perilaku yang menyimpang.

2. Manfaat bagi praktisi (tempat penelitian)

Dapat memberikan informasi terkait dengan inovasi pendidikan kesehatan yang bisa digunakan untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS.

3. Manfaat bagi peneliti

Peneliti bisa melihat gambaran tingkat pemahaman dan pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS serta memperoleh pengalaman langsung dalam proses penelitian.

4. Manfaat bagi akademik

Menambah referensi baru dan pengetahuan baru terhadap pengetahuan remaja menggunakan media edukasi berbasis website tentang HIV/AIDS.

5. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk peneliti yang akan datang tentang pengetahuan remaja mengenai HIV/AIDS menggunakan media edukasi interaktif berbasis website.



DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., & Fitria, A. 2019. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang HIV/AIDS Dengan Pencegahan HIV/AIDS di SMA Negeri 1 Montasik Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Bidan Komunitas*, hal. 1-10.
- Badru, et al. 2020. HIV Comprehensive Knowledge And Prevalence Among Young Adolescents In Nigeria: Evidence From Akwa Ibom AIDS Indicator Survey, 2017. *BMC Women's Health*. <https://doi.org/10.1186/s12889-019-7890-y> diakses tanggal 30 Maret 2021.
- Batubara, Hamdan Husein. 2018. Pembelajaran Berbasis Web dengan Moodle Versi 3.4 (online). https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=J-NeDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT8&ots=o3fBy24h1V&sig=m6b9F66KhcVrq2QTqTXPdTp68&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false. Diakses tanggal 12 Maret 2021.
- Dinengsih, S., & Hakim, N. 2020. Pengaruh Metode Ceramah Dan Metode Aplikasi Berbasis Android Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja. *Jurnal Kebidanan, Vol 6, No 4, Oktober 2020 : 515-522*.
- Ekayana A. G., 2015, *Pemanfaatan Internet Sebagai Salah Satu Sumber Belajar Siswa dan Guru di Jurusan Teknik Elektronika SMK Negeri 2 Depok Sleman*, UNY, Yogyakarta.
- Ernawati, Hery. (2018). Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja di Daerah Pedesaan. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 58-64.
- Estifanos, et al. (2021). Predictors Of HIV/AIDS Comprehensive Knowledge And Acceptance Attitude Towards People Living With HIV/AIDS Among Unmarried Young Females In Uganda: A Cross-Sectional Study. *BMC Women's Health*. <https://doi.org/10.1186/s12905-021-01176-w> diakses tanggal 30 Maret 2021.
- Fatkhiyah, N., Masturoh, Atmoko, D. (2020). Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja. *Abdimas Mahakam Journal*, 84-89.
- Hapsari, Anindya. 2019. Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Modul Kesehatan Reproduksi Remaja. Penerbit: Wineka Media <http://fik.um.ac.id/?p=16199> diakses pada tanggal 3 Maret 2021.
- Harison, N., Waluyo, A., & Jumaiyah, W. 2020. Pemahaman Pengobatan Antiretroviral Dan Kendala Kepatuhan Terhadap Terapi Antiretroviral Pasien HIV/AIDS. *Journal Health of Studies*, 87-95.
- Herlin, K., & Kharisah, D. 2019. Pengaruh Pemberian Informasi Dengan Aplikasi Whatsapp Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang HIV dan AIDS. *Jurnal Media Ilmu Kesehatan*.

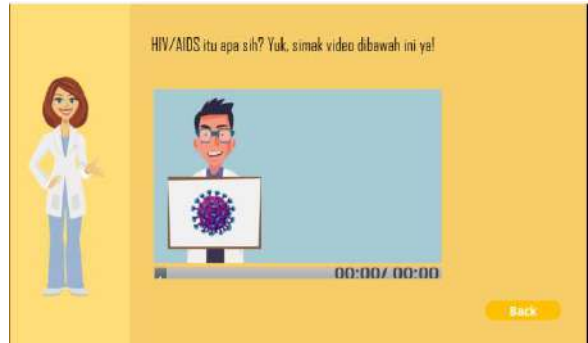
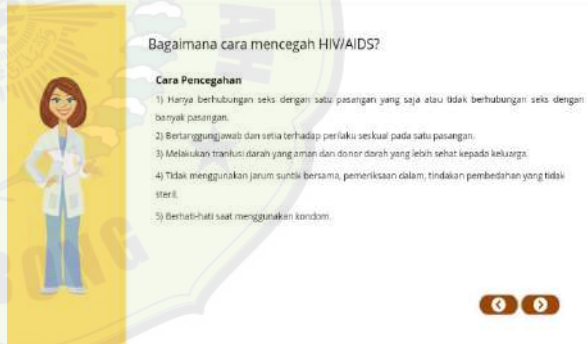
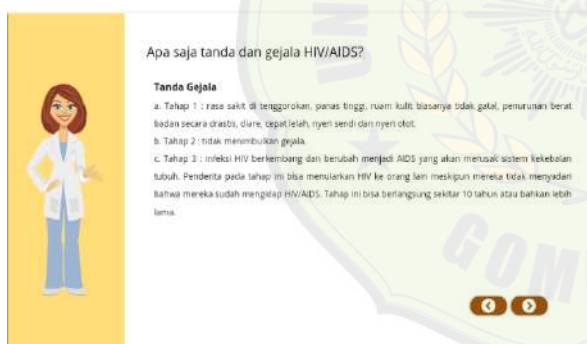
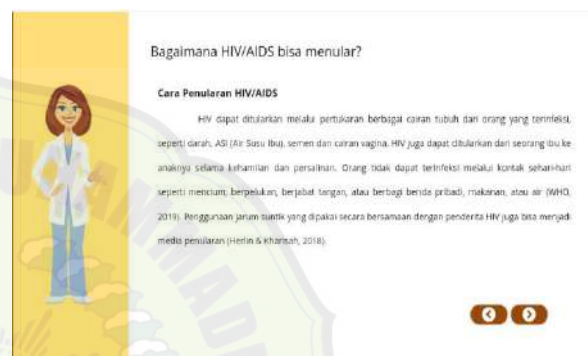
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Diakses tanggal 3 Maret 2021 <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-indonesia-2019.pdf>
- Kementerian Kesehatan RI. 2018. Bahan Ajar Rekam Medis dan Informasi Kesehatan: Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Diakses tanggal 12 Maret 2021 http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2018/09/Metodologi-Penelitian-Kesehatan_SC.pdf
- Kementerian Kesehatan RI. 2016. Bahan Ajar Cetak Kebidanan: Kesehatan Reproduksi Dan Keluarga Berencana. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. <http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2017/08/Kespro-dan-KB-Komprehensif.pdf> diakses tanggal 19 Maret 2021.
- Kementerian Kesehatan RI. 2017. Infodatin Reproduksi Remaja. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Diakses tanggal 21 April 2021 <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-reproduksi-remaja.pdf>
- Kusmiyati, Y., dkk. 2018. Modul Praktik Asuhan Kebidanan Holistik Pada Remaja Dan Pra Nikah. Yogyakarta: Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Mubarak W I, 2011. Promosi Kesehatan untuk Kebidanan. Jakarta : Penerbit Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Edisi revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurwati, N., & Rusyidi, B. 2018. Pengetahuan Remaja Terhadap HIV-AID. *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*: 288 - 293. Desember 2018: Universitas Padjadjaran.
- Papalia, Diane E. dkk. 2014. Menyelami Perkembangan Manusia (Alih Bahasa: Fitriana Wuri Herarti). Jakarta: Salemba Humanika.
- Peprizal, & Syah, Nurhasan. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 455-467.
- Prihatsanti, U., Suryanto, Hendriani, W. (2018). Menggunakan Studi Kasus sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi. *Buletin Psikologi*, 126-136.

- Sarwono, S.W. 2011. Psikologi Remaja. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Selvi. (2016). Media Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Berbasis Animasi dan Multimedia pada Remaja di Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Yogyakarta.
- Siregar, P.D., Huda, B.M.S., Indraswari, R. 2018. Evaluasi Efektivitas Permainan Ular Tangga Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang HIV/AIDS Pada Siswa SMA di Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol. 6 No. 2, April 2018: 170-178.*
- Utami, S.P., Hayurani H. 2016. Peningkatan Pengetahuan HIV/AIDS Dengan Memanfaatkan Aplikasi Mobile. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, 4, 29-34*
- Widiyastuti, D., & Nurcahyani, L. (2019). Pengaruh Sapa Orangtua Remaja Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Orangtua tentang Pendidikan Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Kesehatan Reproduksi, 93-98.*
- Widiastuti, Y.P., dkk. 2020. Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Keperawatan, Volume 12 No 1, Hal 85-92, Maret 2020.*
- Zahir, Abdul. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Live Streaming Pengetahuan Komputer Berbasis Website. *Jurnal Ilmiah d'Computare Volume 9 Edisi Juli 2019, 1-7.*
- Zulfiana, E., & Nisa, J. 2019. Study Fenomenologi Persepsi Remaja Tentang Hiv/Aids Di Smk Ype Slawi Kabupaten Tegal. *Jurnal SIKLUS Vol. 8 No. 2, Juni 2019: 179-184.*

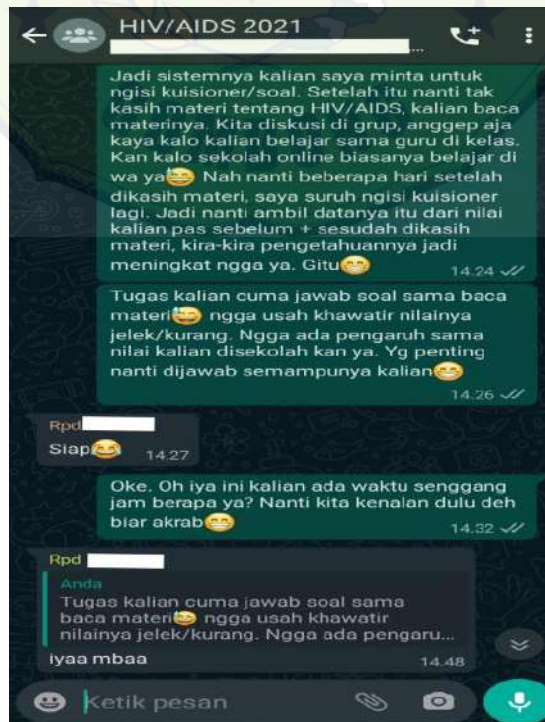
KUNCI JAWABAN KUESIONER

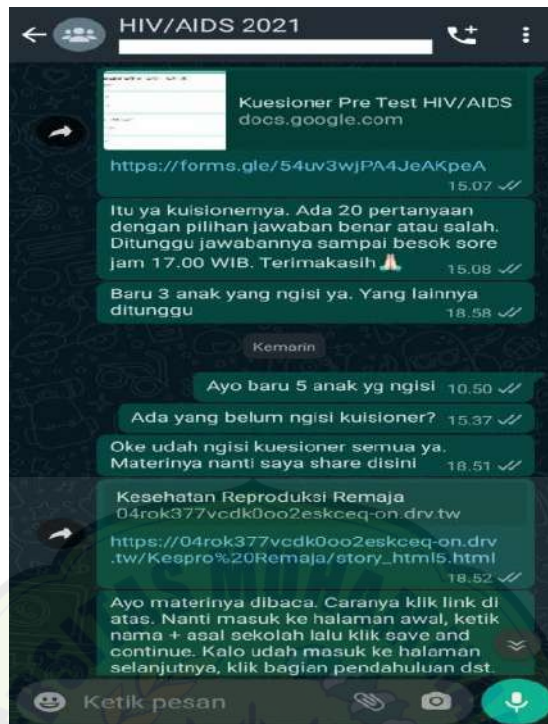
- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 11. S |
| 2. S | 12. B |
| 3. B | 13. S |
| 4. B | 14. S |
| 5. S | 15. B |
| 6. B | 16. S |
| 7. S | 17. B |
| 8. S | 18. B |
| 9. B | 19. S |
| 10. B | 20. S |





DOKUMENTASI





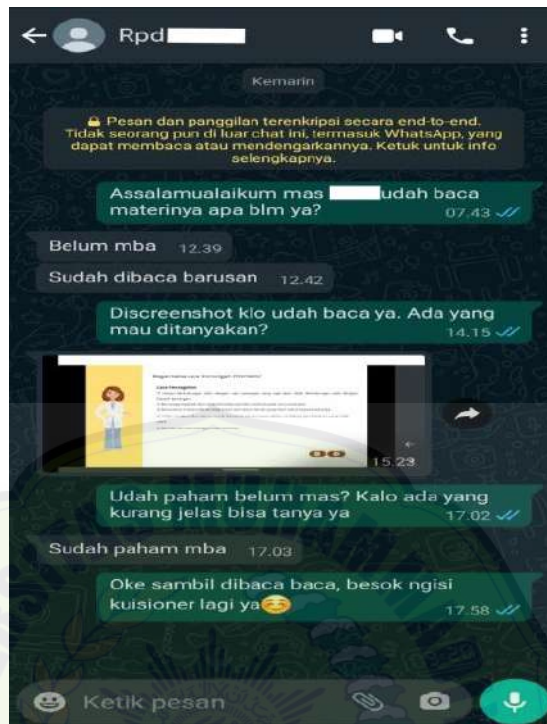
RESPONDEN 1



RESPONDEN 2



RESPONDEN 3



RESPONDEN 4





RESPONDEN 5



RESPONDEN 6





PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN

LEMBAR KONSULTASI

BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA MAHASISWA : Heni Widiastuti

NIM/NPM : 201701405

NAMA PEMBIMBING : Lutfia uli Na'mah .S.ST.M.kes

No	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1.	15 - 02 - 2021	Judul → cari jurnal ttt inovasi	Lutfia uli Na'mah S-ST-M.Kes
2.	17 - 02 - 2021	Judul	Lutfia uli Na'mah S-ST-M.Kes
3.	22 - 02 - 2021	Bab I	Lutfia uli Na'mah S-ST-M.Kes
4.	01 - 03 - 2021	Langkham bab I-III, aplikasi	Lutfia uli Na'mah S-ST-M.Kes
5.	09 - 03 - 2021	Bab I, Bab II, Bab III	Lutfia uli Na'mah S-ST-M.Kes
6.	19 - 03 - 2021	Revisi	Lutfia uli Na'mah S-ST-M.Kes
7.	20 - 03 - 2021	ACC	Lutfia uli Na'mah S-ST-M.Kes
8.	22 - 04 - 2021	Post Sidang Proposal → ACC	Lutfia uli Na'mah S-ST-M.Kes
9.	23 - 04 - 2021	Post Sidang Proposal → ACC	Eti Sulastri S-ST-M-keb



PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN

LEMBAR KONSULTASI

BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA MAHASISWA : *Henri Widrastuti*

NIM/NPM : *B1701405*

NAMA PEMBIMBING : *Lutfia Uli Na'imah S.ST, M.Kes*

No	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1.	21-07-2021	Bab IV & V → Revisi	<i>Lutfia Uli Na'imah S.ST-M.Kes</i>
2.	22-07-2021	Tambah Lampiran	<i>Lutfia Uli Na'imah S.ST-M.Kes</i>
3.	23-07-2021	ACC Bab IV & V	<i>Lutfia Uli Na'imah S.ST-M.Kes</i>
4.	25-07-2021	Revisi Lampiran	<i>Lutfia Uli Na'imah S.ST-M.Kes</i>
5.	26-07-2021	ACC	<i>Lutfia Uli Na'imah S.ST-M.Kes</i>
6.	27-07-2021	Hasil KTI	<i>Eti Subastri S.ST-M.Kes</i>
7.	29-07-2021	ACC	<i>Eti Subastri S.ST-M.Kes</i>
8.	29-07-2021	Hasil KTI	<i>Lutfia Uli Na'imah S.ST-M.Kes</i>
9.	02-08-2021	ACC	<i>Lutfia Uli Na'imah S.ST-M.Kes</i>